

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* (SR), *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2024

Farah Taghsyana Fadiyah^{1*}, Anik Malika², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: achaa0090@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of SR disclosure (SR), Environmental, Social, and Governance (ESG), and Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period. Financial performance is proxied by Return on Assets (ROA), while sustainability disclosure is measured using the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines. This research employs a quantitative approach with multiple linear regression analysis, accompanied by classical assumption tests to ensure model validity. The sample consists of 15 banking companies selected through purposive sampling, with a total of 90 secondary data observations obtained from the annual reports and Sustainability Reports of each company. The analysis results indicate that simultaneously, the disclosure of SR, ESG, and CSR affects financial performance. Partially, only the SR variable has a positive effect on ROA, while ESG and CSR do not show a significant impact on financial performance. These findings support stakeholder theory, which states that transparency and accountability through Sustainability Reporting can enhance stakeholder trust, ultimately improving company performance. This study is expected to serve as a reference for company management, investors, and academics in understanding the importance of sustainability disclosure in managing the financial performance of banking institutions.

Keywords: *Sustainability Report, esg, csr, financial performance, roa, banking.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan di Indonesia semakin menuntut perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan melalui pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan atau yang dikenal dengan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perbankan memegang peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut Nim et al. (2023), bank memiliki tanggung jawab untuk mendorong transformasi perekonomian Indonesia melalui penerapan prinsip keberlanjutan yang diwujudkan dalam produk dan layanan berbasis ESG. Hal ini diperkuat dengan meningkatnya tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap akuntabilitas dan transparansi perusahaan, khususnya dalam menghadapi isu-isu keberlanjutan.

Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan adalah melalui penyusunan *Sustainability Report* (SR). Laporan ini mencakup informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang disusun berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Pratiwi et al. (2022) menegaskan bahwa laporan keberlanjutan memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi perusahaan kepada pemangku kepentingan mengenai komitmen dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menjadi bentuk lain dari kontribusi sosial perusahaan yang tercantum dalam laporan tahunan. Meski keduanya serupa, CSR umumnya bersifat lebih umum, sementara *Sustainability Report* disusun lebih terstruktur dan mendalam (Pradipta et al., 2022).

Kendati demikian, pengaruh pengungkapan SR, ESG, dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan masih menjadi isu yang belum sepenuhnya terjawab. Beberapa penelitian seperti Wijayanti (2016) menunjukkan adanya pengaruh positif pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan, sementara Sakiyah et al. (2019) justru menemukan dampak negatif. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meneliti lebih lanjut pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja perusahaan, khususnya di sektor perbankan yang memiliki peran vital dalam perekonomian.

Data menunjukkan dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, hanya 15 perusahaan yang secara konsisten menerbitkan *Sustainability Report* selama periode 2019–2024 (Data diolah, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi dan pengungkapan keberlanjutan masih belum optimal di sektor perbankan Indonesia. Padahal, pengungkapan keberlanjutan dapat menjadi strategi untuk meningkatkan reputasi, menarik investor, dan pada akhirnya memperkuat kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengungkapan *Sustainability Report*, ESG, dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2024. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan teori serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan perbankan dalam mengoptimalkan strategi keberlanjutan untuk mendorong kinerja finansial yang lebih baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* yang dikemukakan Freeman (1984). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan berkewajiban memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat, bukan hanya fokus pada keuntungan pemegang saham. Donaldson & Preston (1995) menjelaskan bahwa secara normatif perusahaan harus bersikap adil dan etis terhadap seluruh *stakeholder*. Dalam praktiknya, keputusan manajemen sering dipengaruhi oleh kekuatan *stakeholder*. Penerapan ESG menjadi strategi perusahaan untuk memperkuat citra dan menjaga keberlanjutan hubungan dengan pemangku kepentingan (Syahra Aleydia Aziz, 2024).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi yang dikemukakan oleh Dowling dan Pfeffer menyatakan bahwa perusahaan perlu menjalankan aktivitas bisnis sesuai norma dan nilai sosial masyarakat agar tetap diterima. Perusahaan harus responsif terhadap isu lingkungan dan sosial untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat (Siladjaja et al., 2023). Menurut Gama et al. (2024), penerapan teori ini membantu perusahaan membangun reputasi, mengurangi risiko eksternal, serta menjaga keberlanjutan dan kredibilitas. Salah satu bentuk penerapannya adalah melalui pelaporan ESG sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi untuk menilai sejauh mana perusahaan mengelola keuangannya secara efektif, termasuk kemampuan menghasilkan laba dalam periode tertentu (Hutabarat, 2021; Kimathi et al. dalam Esthelica, 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain pertumbuhan penjualan, utang perusahaan, likuiditas, dan ukuran perusahaan (Arviolda & Sha, 2021). Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan lainnya (Salsabilla & Kusumawardani, 2023).

Sustainability Report (SR)

Laporan keberlanjutan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Bagi investor, laporan ini menjadi pertimbangan dalam alokasi dana dan penilaian kinerja. Sementara bagi perusahaan, laporan ini menunjukkan capaian ekonomi, lingkungan, dan sosial (Putra & Subroto, 2022).

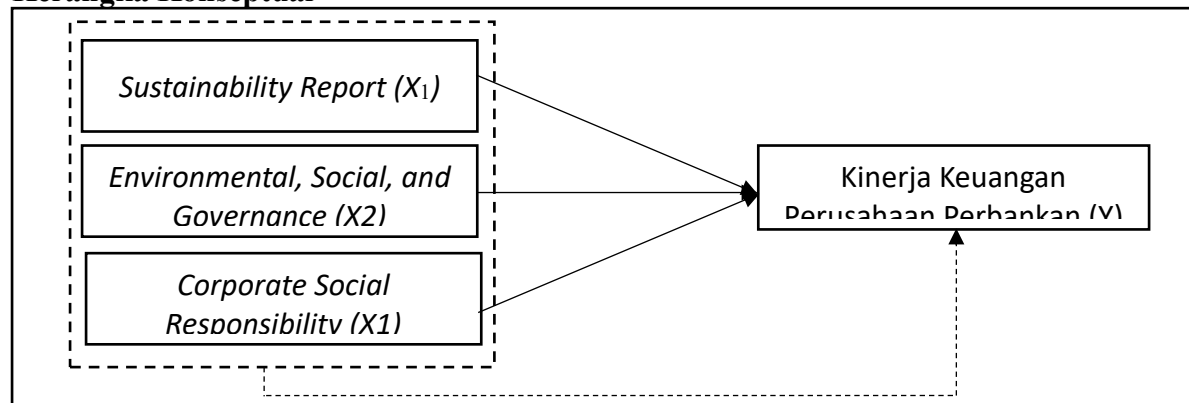
Environmental, Social, and Governance (ESG)

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan standar untuk menilai dampak tata kelola, lingkungan, dan sosial dalam keputusan bisnis (Baier et al., 2020). Penerapan ESG mendorong perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan (Darmasakti, 2023). Integrasi ESG menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* dan *shareholder* dengan meminimalkan dampak negatif usaha serta memberi manfaat berkelanjutan. Di Indonesia, CSR masih banyak berbentuk pengabdian masyarakat di sekitar lokasi usaha, padahal cakupan CSR mencakup aspek keuangan, sosial, dan lingkungan atau triple bottom line (Julialevi & Ramadhanti, 2021). Pengungkapan CSR diukur melalui CSR Index (CSRI) berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (Fathah & Alfawaz, 2022).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh hipotesis yaitu:

H1 : *Sustainability Report*, ESG, dan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

H1a: *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

H1b: ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

H1c: CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia BEI dari periode 2019 dengan sampai 2024. Waktu penelitian bulan April sampai Juli 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 hingga 2024. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berturut-turut mempublikasikan

Sustainability Report menggunakan Standar GRI dalam rentang waktu 2019-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

a. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan yaitu suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan, yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja usahanya.

b. Sustainability Report (X1)

Laporan keberlanjutan merupakan laporan perusahaan yang berisi penerapan dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas baik sosial maupun lingkungan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai kinerja perusahaan dalam mewujudkan pembangunan keberlanjutan (GRI, 2016). Variabel ini diukur melalui SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*).

c. Environmental, Social, and Governance (X2)

ESG merupakan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dan bisnis berkelanjutan. Penerapan setiap aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan para *stakeholder*.

d. Corporate Social Responsibility (X3)

CSR adalah tanggung jawab perusahaan untuk menjaga lingkungan dan melakukan hal-hal yang baik untuk masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap menjadi salah satu kegiatan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan; ini penting karena dapat mempertahankan hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya, serta berkontribusi nyata terhadap investasi perusahaan dalam sumber daya manusia dan lingkungan, dan pendapat pemangku kepentingan sangat penting untuk kinerja keuangan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui buku, arsip, dokumen, diagram, dan gambar dalam bentuk laporan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda adalah metode statistika yang bertujuan untuk menggunakan nilai-nilai variabel independen untuk memprediksi nilai variabel dependen. Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Nilai Koefisien Regresi
X1	= SR
X2	= ESG
X3	= CSR
e	= <i>Error term</i> (residual)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Total perusahaan pada sektor perbankan selama periode 2019-2024 sebanyak 45 perusahaan. Dari jumlah perusahaan tersebut dilakukan proses *purposive sampling* dengan tiga kriteria pengurang, sehingga jumlah sampel perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian sebanyak 15 perusahaan. Data diolah menggunakan SPSS Versi 27.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	90	,104	1,325	,63948	,295704
ESG	90	,053	,963	,42476	,213540
CSR	90	,277	,966	,56001	,157503
ROA	90	,000	,038	,01517	,008438
Valid N (listwise)	90				

Sumber: IBM SPSS Statistic 27, 2025

Berdasarkan tabel 1, Menunjukkan bahwa ada 90 data yang digunakan sebagai sampel. Hasil ini didapatkan dari 15 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI dan sesuai dengan standar GRI dari tahun 2019-2024. Distribusi data yang didapat dari penelitian, menunjukkan:

- 1) *Sustainability Report* (SR) memiliki nilai minimum 0,104 (Bank MAYA 2021 & MEGA 2019) dan maksimum 1,325 (Bank Mandiri 2021), dengan rata-rata 0,63948 dan standar deviasi 0,295704. Rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan data baik dan konsisten.
- 2) *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki nilai minimum 0,053 (BBNI 2019) dan maksimum 0,963 (BBNI 2024), dengan rata-rata 0,42476 dan standar deviasi 0,213540. Data terdistribusi baik dan konsisten.
- 3) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum 0,277 (MEGA 2020) dan maksimum 0,966 (BBNI 2024), dengan rata-rata 0,56001 dan standar deviasi 0,157503. Data tergolong baik dengan penyebaran rendah.
- 4) Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum 0,000 (MAYA 2023) dan maksimum 0,038 (BBCA 2024), dengan rata-rata 0,01517 dan standar deviasi 0,008438. Distribusi data rendah dan konsisten.

Uji Instrumen

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
			Unstandardized Residual			
			SR (X1)	ESG (X2)	CSR (X3)	ROA (Y)
N			90	90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,63948	,42476	,56001	,01517
	Std. Deviation		,295704	,213540	,157503	,008438
Most Extreme Differences	Absolute		,061	,092	,079	,070
	Positive		,061	,092	,079	,070
	Negative		-,040	-,060	-,066	-,049
Test Statistic			,061	,092	,079	,070
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200	,055	,200	,200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,549	,053	,185	,335
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,536	,047	,175	,322
		Upper Bound	,562	,059	,195	,347
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						
d. This is a lower bound of the true significance.						
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.						

Sumber: Data diolah, (2025)

Uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi semua variabel di atas 0,05, menandakan data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis regresi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_SR	,884	1,131
	LN_ESG	,161	6,207
	LN_CSR	,154	6,493
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber: *IBM SPSS Statistic 27. (2025)*

Setelah dilakukan transformasi logaritma natural pada variabel independen untuk mengatasi multikolinearitas, nilai Tolerance dan VIF seluruh variabel berada dalam batas wajar (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang telah ditransformasi bebas dari multikolinearitas dan layak untuk analisis lanjutan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			LN_SR	LN_ESG	LN_CSR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_SR	Correlation Coefficient	1,000	,075	,179	,006
		Sig. (2-tailed)	.	,481	,092	,956
		N	90	90	90	90
	LN_ESG	Correlation Coefficient	,075	1,000	,951**	,034
		Sig. (2-tailed)	,481	.	,000	,751
		N	90	90	90	90
	LN_CSR	Correlation Coefficient	,179	,951**	1,000	,030
		Sig. (2-tailed)	,092	,000	.	,781
		N	90	90	90	90
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,006	,034	,030	1,000
		Sig. (2-tailed)	,956	,751	,781	.
		N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *IBM SPSS Statistic 27. (2025)*

Hasil uji Spearman rho menunjukkan semua variabel memiliki signifikansi di atas 0,05, sehingga tidak terdapat korelasi signifikan antara residual dan variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,638 ^a	,406	,385	,00129	1,737
a. Predictors: (Constant), LAG_CSR, LAG_SR, LAG_ESG					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: *IBM SPSS Statistic 27, (2025)*

Uji autokorelasi Cochrane-Orcutt menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,737, berada di antara dU dan 4 - dU. Ini menandakan tidak ada autokorelasi dalam model regresi, baik positif maupun negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,091	,387		,234
	LN_SR	1,766	,234	,655	7,535
	LN_ESG	-,386	1,063	-,103	-,363
	LN_CSR	-,419	1,462	-,083	-,287

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: IBM SPSS Statistic 27, (2025)

$$Y = 0,091 + 1,766 X_1 - 0,386 X_2 - 0,419 X_3 + e$$

(Sig 0,000) (Sig 0.718) (Sig 0.775)

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (ROA)

X₁ = SR

X₂ = ESG

X₃ = CSR

e = Residual (*error term*)

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	24,293	3	8,098	21,575
	Residual	32,279	86	,375	
	Total	56,572	89		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LN_CSR, LN_SR, LN_ESG

Sumber: IBM SPSS Statistic 27, (2025)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung 21,575 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga model regresi signifikan secara simultan. Artinya, SR, ESG, dan CSR bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638 ^a	,406	,385	,00129

a. Predictors: (Constant), LN_CSR, LN_SR, LN_ESG

Sumber: IBM SPSS Statistic 27, (2025)

Hasil pada Tabel menunjukkan nilai R² sebesar 0,406, yang berarti 40% variasi kinerja keuangan perbankan dijelaskan oleh SR, ESG, dan CSR. Sisanya, 60%, dipengaruhi faktor lain di luar model ini.

3. Uji t (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,091	,387		,234
	LN_SR	1,766	,234	,655	7,535
	LN_ESG	-,386	1,063	-,103	-,363
	LN_CSR	-,419	1,462	-,083	-,287

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: IBM SPSS Statistic 27, (2025)

Uji parsial pada sektor perbankan menunjukkan:

- Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ($t = 7,535$; $p = 0,000$).
- Environmental Social Governance tidak berpengaruh terhadap ROA ($t = -0,363$; $p = 0,718$).
- Corporate Social Responsibility* juga tidak berpengaruh terhadap ROA ($t = -0,620$; $p = 0,537$).

A. Peran SR Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report* (SR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sejalan dengan teori *Stakeholder* yang menegaskan pentingnya transparansi untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan profitabilitas. Hasil ini juga konsisten dengan studi Pratiwi et al. (2022), Yordan (2020), dan Ronaldo & Handayani (2023). SR membantu perusahaan memperkuat citra, meningkatkan efisiensi, loyalitas karyawan, serta hubungan dengan *stakeholder* (Yane & Dita, 2019; Wan Ahmad et al., 2016).

B. Peran ESG Terhadap Kinerja Keuangan

ESG tidak berpengaruh terhadap ROA, yang bertentangan dengan teori *Stakeholder*. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG di sektor perbankan belum berdampak nyata pada profitabilitas, terutama karena tidak semua aspek ESG berpengaruh langsung pada kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan Wulandari et al. (2023) dan Khairunnisa & Widiastuty (2023) yang menyebutkan bahwa dampak ESG pada industri berisiko rendah terhadap isu lingkungan seperti perbankan cenderung tidak signifikan.

C. Peran CSR Terhadap Kinerja Keuangan

CSR juga tidak berpengaruh terhadap ROA, tidak mendukung teori Legitimasi yang mengaitkan CSR dengan peningkatan kinerja keuangan. Hasil ini berbeda dari studi Julialevi & Ramadhanti (2021) serta Leonardo & Ratmono (2023). Implementasi CSR yang simbolis dan kurang strategis diduga menjadi penyebabnya (Putri, 2024). Oleh karena itu, diperlukan integrasi CSR yang lebih terarah dan komunikasi yang efektif agar berdampak pada kinerja perusahaan (Andriani, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Secara simultan, *Sustainability Report* (SR), *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA).
- Secara parsial, SR berpengaruh positif terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- ESG secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sehingga penerapan ESG di sektor perbankan belum mampu memberikan dampak langsung pada kinerja keuangan.

4. Secara parsial, CSR juga tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan belum berdampak nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Keterbatasan

Adanya keterbatasan menjadikan hasil dari penelitian berpotensi memperoleh gangguan. Berikut keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dengan periode penelitian enam tahun, yakni tahun 2019 sampai 2024.
2. Perolehan nilai *R-square* dalam penelitian ini yaitu sebesar 40% yang memberikan arti bahwa terdapat berbagai macam variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terkhusus *Return on Asset* (ROA).
3. Pengumpulan data pada penelitian untuk variabel independent berupa SR, ESG, dan CSR menggunakan indikator pengukuran pengungkapan Standart GRI.

SARAN

Berikut ialah saran yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan keterbatasan yang telah dikemukakan:

1. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar cakupan penelitian diperluas dengan mencakup sektor perusahaan lain atau menggunakan indeks perusahaan yang telah terdaftar di BEI, seperti indeks ESG (*Environmental, Social, Governance*), dan indeks SRI-KEHATI, serta memperpanjang periode waktu penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dengan menggunakan variabel lain, seperti Ukuran Perusahaan (Ronaldo & Handayani., 2023), *leverage* (Ronaldo & Handayani., 2023), *Return on Equity* (Julialevi Ramadhanti., 2021), *Net Interest Margin* (Julialevi Ramadhanti., 2021), *Capital Adequacy Ratio* (Julialevi Ramadhanti., 2021), dan Kinerja Pasar (Safriani & Utomo, 2020), atau variabel lain yang dapat memengaruhi peningkatan reputasi perusahaan, dengan tujuan meningkatkan nilai *R-Square* dalam penelitian.
3. Penelitian yang akan datang dapat mempertimbangkan menggunakan indikator pengukuran lain selain GRI, seperti CAMEL, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ISO 26000, *Dow Jones Sustainability Indices* (DJSI), *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), serta indikator keberlanjutan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel yang berhubungan erat dengan keberlanjutan dan teori legitimasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, A., Zakiyyatul Laila, K., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71.
<https://doi.org/10.25047/Asersi.V2i1.3313>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The *Stakeholder Theory Of The Corporation: Concepts, Evidence, And Implications*. *The Academy Of Management Review*, 20(1), 65.
<https://doi.org/10.2307/258887>
- Freeman, R. E., & Mcvea, J. (2005). A *Stakeholder Approach To Strategic Management*. In *The Blackwell Handbook Of Strategic Management* (Pp. 183–201). Wiley.
<https://doi.org/10.1111/B.9780631218616.2006.00007.X>
- Ronaldo, N. G., & Handayani, R. R. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/Accounting/Article/View/41609>

- M. N. Safriani, and D. C. Utomo, "Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan" *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 9, no. 3, May. 2020
- Julialevi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 91-95. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.19>
- A. Leonardo, and D. Ratmono, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi" *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 12, no. 4, Oct. 2023.
- Andriani, S. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 73–80.
- Khairunnisa, D. P., & Widiastuty, E. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 16–27. <https://doi.org/10.29303/Aksioma.V22i2.218>
- Pramitya Khairunnisa, D., & Erna Widiastuty. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 142-153. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.218>
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh *Sustainability Report*, ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan serta leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517-1528.